

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang dilakukan penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

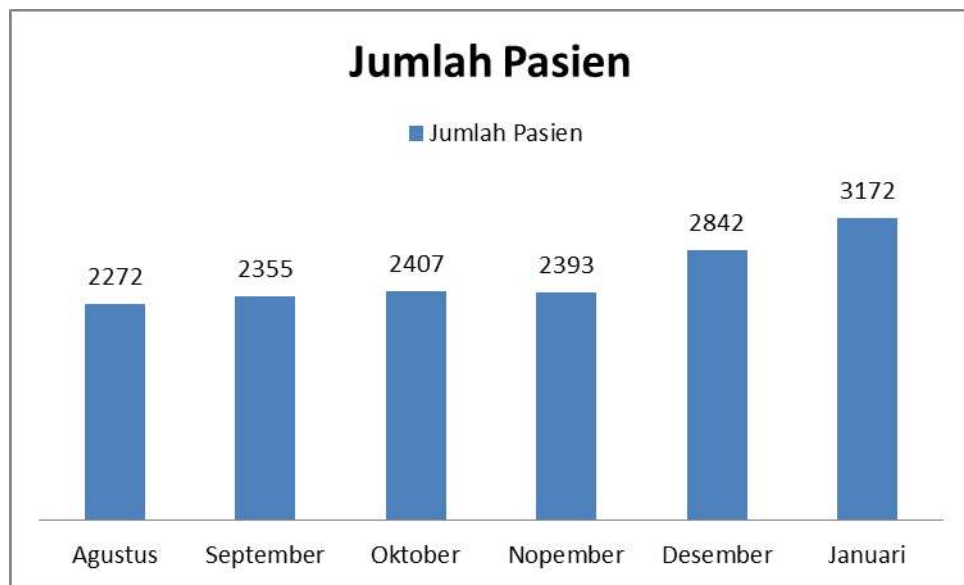
1.1. Latar Belakang

RSI. SAKINAH merupakan sebuah rumah sakit berbasis islam yang ada di kabupaten Mojokerto. Rumah sakit ini didirikan pada tanggal 12 April 1990 yang beralamatkan di JL. RA. Basoeni 12, Sokoo Mojokerto Jawa Timur kode pos 61361. Rumah sakit sendiri merupakan sebuah tempat penyedia layanan kesehatan yang menyediakan perawatan rawat inap, perawatan rawat jalan berupa poli kesehatan, dan juga perawatan gawat darurat berupa IGD. Rumah sakit sendiri biasanya terdiri atas beberapa unsur yaitu staff keadminstrasian, dokter, perawat, dan pasien.

Sebagai penyedia layanan kesehatan rumah sakit harus menyediakan sebuah pelayanan gawat darurat dimana pelayanan tersebut ditujukan kepada pasien yang harus diberikan pertolongan pertama sebelum dilakukan pertolongan lebih jauh, layanan rumah sakit untuk pelayanan gawat darurat adalah berupa IGD (Instalasi Gawat Darurat). IGD ini adalah pelayanan pertama yang ada di rumah sakit yang digunakan untuk pertolongan pertama kepada setiap pasien yang mengalami cedera dan sakit, pertolongan yang dilakukan di IGD ini harus dilakukan dengan segera, cepat, cermat dan juga tepat.

Perawat sebagai salah satu petugas yang di IGD tentu saja harus memberikan pelayanan selama 24 jam tanpa henti karena pada ruang IGD pertolongan pertama pada pasien diberikan maka dari itu dibutuhkan ketelitian dan konsentrasi penuh saat bekerja memberikan pelayanan kepada pasien untuk setiap shiftnya, maka dari itu perawat diharapkan selalu berhasil mengatasi masalah yang dialami oleh pasien karena pada ruang IGD ini semua keluhan pasien (cedera, kecelakaan, penyakit dalam, penyakit luar) dalam kondisi apapun dilayani dalam satu ruangan. Tuntutan

dapat mengatasi masalah yang dihadapi pasien tentu saja dapat membuat beban kerja perawat semakin bertambah bila dihadapkan dengan pekerjaan yang sulit seperti luka yang cukup parah, cedera yang serius dan kondisi pasien yang tidak sadarkan diri. Jumlah pasien yang berlebihan, kondisi fisik, kondisi mental akan menimbulkan beban mental bagi perawat dimana pekerjaan perawat didominasi dengan posisi tubuh berdiri dan berjalan hal tersebut dapat berpengaruh pada mental perawat seperti seringnya emosi, hilangnya konsentrasi. Berikut merupakan data jumlah pasien yang dilayani di IGD RSI. SAKINAH selama 6 (enam) bulan terakhir :



Gambar 1.1. Jumlah Pasien di IGD RSI. SAKINAH

Berdasarkan Gambar 1.1. diketahui jumlah pasien pada bulan agustus sampai januari rata-rata menangani pasien 2574 orang setiap bulannya dan 84 orang untuk setiap harinya, pasien-pasien yang dilayani di IGD tersebut hanya dilayani oleh 11 perawat dimana perawat terbagi atas 3 *shift* yaitu 4 di pagi hari, 4 di sore hari dan 3 di malam hari.

Selain terdapat pasien yang memiliki jumlah ribuan setiap bulannya perawat juga harus melakukan Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) dimana perawat harus menjalankan tugas pokoknya yaitu perawat menerima pasien dimana perawat melakukan pendataan awal, melakukan pemeriksaan fisik, melakukan

pengelompokan pasien berdasarkan diagnosa, melakukan penanganan lanjutan. Kegiatan perawat melakukan pendataan awal berupa mencatat identitas pasien secara jelas dan lengkap. Perawat melakukan pemeriksaan fisik yaitu perawat melakukan pemeriksaan fisik awal berupa kegiatan pengecekan area yang dikeluhkan melakukan pemeriksaan tekanan bila diperlukan darah serta suhu tubuh bila diperlukan. Kegiatan pengelompokan pasien berdasarkan diagnosa ini yaitu kegiatan perawat melakukan diagnosa awal untuk mengetahui penanganan selanjutnya terhadap pasien dimana ada tiga kelompok pasien yaitu pasien gawat darurat maka perawat harus melakukan tindakan lanjutan karena pasien memerlukan tindakan lanjutan bersifat segera atau mengancam jiwa, pasien gawat non darurat dimana pasien juga memerlukan tindakan lanjutan tetapi tidak mengancam jiwa, pasien non gawat darurat dimana pasien memerlukan tindakan lanjutan tetapi tidak bersifat segera dan tidak mengancam jiwa. Melakukan penanganan lanjutan dimana perawat harus menghubungi dokter terkait kondisi terakhir pasien dan melakukan tindakan awal pertama seperti memasang oksigen dan infuse. Perawat juga dituntut melaksanakan tugas berdasarkan hati nurani di luar SOP yang ada seperti membantu pasien keluar dari mobil, melayani kebutuhan pasien seperti ke kamar mandi.

Berdasarkan jumlah pasien yang semakin bulan terus bertambah dan jumlah perawat tidak dilakukan penambahan pada periode tersebut serta banyaknya kegiatan perawat yang memerlukan ketelitian dan beresiko saat bekerja baik sesuai SOP maupun berdasarkan hati nurani, serta diperlukan pengawasan penuh terhadap pasien dan harus selalu siap sedia apabila terdapat keluhan yang dialami pasien untuk mendapatkan tindakan lebih lanjut maka akan timbul beban kerja mental bagi perawat di IGD RS. SAKINAH karena perawat dituntut harus memberikan pelayanan dengan penuh konsentrasi sehingga pasien yang dirawat dapat sembuh dari cedera atau sakit yang diderita.

Beban kerja mental perawat akan diidentifikasi dengan memakai metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*), pada metode NASA-TLX beban kerja perawat akan diidentifikasi dengan 6 dimensi yaitu kebutuhan mental (*mental demand*), kebutuhan fisik (*physical demand*), kebutuhan

waktu (*temporal demand*), performa (*performance*), tingkat usaha (*effort*) dan tingkat frustrasi (*frustration level*), untuk mengetahui ke-6 dimensi tersebut maka metode pengumpulan data akan dilakukan pengisian kuesioner oleh perawat serta melakukan wawancara kepada perawat lalu melakukan pembobotan dari hasil kuesioner yang diperoleh. Setelah dilakukan pembobotan maka dilakukan pemberian *rating* atau peringkat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya apakah terdapat hubungan beban kerja mental dengan stress kerja perawat Instalasi Gawat Darurat RSI. SAKINAH Mojokerto

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka diperoleh tujuan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengukur mengenai beban kerja mental yang terdapat pada perawat RSI. SAKINAH Mojokerto.
2. Membuat analisis mengenai hubungan beban kerja mental dengan stress kerja yang terdapat pada perawat RSI. SAKINAH Mojokerto.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode NASA-TLX.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah dapat mengetahui beban kerja mental yang dialami oleh perawat dan mendapat sebuah rekomendasi perbaikan untuk keseimbangan beban kerja mental perawat Instalasi Gawat Darurat RSI. SAKINAH Mojokerto

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gawat Darurat

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian dan rumusan masalah yang diperoleh setelah mengetahui latar belakang yang ada, bab ini juga berisi tujuan dilakukan penelitian, manfaat yang diperoleh akibat dilakukannya penelitian serta batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai acuan penulis melakukan penelitian dan pembuatan laporan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka berpikir yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian dan penyusunan laporan, alat serta bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan penelitian, langkah-langkah saat melakukan penelitian serta *flowchart* penelitian yang digunakan sebagai acuan melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data serta analisa data yang diperoleh berdasarkan pengolahan dengan metode yang digunakan, serta hasil akhir dan analisa hasil akhir penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada objek penelitian untuk dilakukan tindakan lebih lanjut